

PENGEMBANGAN DURIAN UNGGUL LOKAL DENGAN METODE OKULASI PADA UMUR BATANG BAWAH DAN ASAL MATA ENTRES YANG BERBEDA

Oleh

Tri Harjoko

ABSTRAK

Durian memiliki prospek ekonomi yang bagus sebab pemasaran meningkat dari tahun ke tahun, akan tetapi ketersediaan benih bermutu masih terbatas. Penyediaan benih bermutu perlu dilakukan dengan cara gabungan (vegetatif dan generatif) salah satunya adalah okulasi. Keberhasilan okulasi dipengaruhi oleh asal mata entres dan umur batang bawah yang tepat. Tujuan dari penelitian ini untuk mempelajari tingkat keberhasilan okulasi menggunakan umur batang bawah yang berbeda dan asal mata entres yang berbeda. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga Oktober 2020 berdasarkan percobaan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial dengan faktor pertama menggunakan 3 jenis umur batang bawah yang terdiri dari umur 12 minggu, 14 minggu dan 16 minggu. Faktor kedua adalah menggunakan 3 jenis asal mata entres dari tempat yang berbeda yaitu dari Liwa, Muncak dan Polinela. Setiap perlakuan diulang sebanyak 3 kali sehingga terdapat 27 satuan unit percobaan. Variabel pengamatan meliputi tingkat keberhasilan okulasi, panjang tunas, jumlah daun, umur pecah tunas dan penambahan diameter batang okulasi. Secara umum keberhasilan okulasi yaitu pada asal entres Liwa dan Muncak pada umur batang bawah 12 minggu dan 14 minggu.

Kata kunci : Durian, Okulasi, Rancangan Acak Lengkap (RAL)